

TMMD Sengkuyung Sasar 3 Desa Terpencil

WONOSOBO (KR) - Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II 2020 di Kabupaten Wonosobo berlangsung 30 Juni-29 Juli 2020 diproyeksi mampu menjangkau pembangunan akses jalan di 3 desa terpencil, yaitu Desa Pungangan, Desa Gondang, dan Desa Larangan Kulon di Kecamatan Mojotengah. Dandim 0707 Wonosobo Letkol Czi Wiwid Wahyu Hidayat, Rabu (1/7), mengungkapkan, Pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap II resmi dimulai setelah dilakukan penandatanganan pelaksanaan proyek pekerjaan dari Pemkab Wonosobo ke Kodim 0707 Wonosobo di Pendapa Kabupaten, Selasa (30/6). Acara tersebut dihadiri Sekda Wonosobo One Andang Wardoyo mewakili Bupati Wonosobo Eko Purnomo, Ketua DPRD Afif Nurhidayat, Kapolres AKBP Fanny A Sugiharto, dan jajaran muspida, serta sejumlah pimpinan perangkat daerah.

Menurut Dandim, seluruh pekerjaan TMMD dilaksanakan dengan tetap mematuhi atau menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus korona (Covid-19). Seperti sasaran fisik, meliputi program membuka akses jalan dengan memperlebar badan jalan desa sepanjang 1.286 meter dan lebar 6 meter, serta pengerasan jalan sepanjang 480,76 meter lebar 4 meter. Selain itu juga dilakukan perbaikan gorong-gorong dan pembangunan fisik lainnya. (Art)-o

Mapolres Pati Digeruduk Anggota Kodim 0718

PATI (KR) - Puluhan anggota Kodim 0718 Pati dipimpin Letkol Czi Adi Ilham Zamani SE, bersama perwakilan Danramil serta Perwira Staf Kodim Pati, Rabu (1/7) mendatangi Mapolres Pati, untuk menyampaikan ucapan selamat atas HUT ke-74 Polri (Hari Bhayangkara). Kehadiran jajaran Kodim 0718 Pati, diterima Kapolres Pati AKBP Arie Prasetya Syaafaat SIK. "Kami mengucapkan selamat merayakan HUT ke-74 Polri," ucap Dandim Pati, Letkol Czi Adi Ilham Zamani.

Mendapat kejutan yang tidak terduga tersebut, Kapolres Pati AKBP Arie Prasetya Syaafaat, SIK menyampaikan terima kasih karena menerima hadiah istimewa dari Komandan Kodim dan jajaran. (Cuk)-o



Dandim 0718, Letkol Czi Adi Ilham Zamani bersama anggota memberikan kado istimewa ke kapolres Pati, AKBP Arie Prasetya Syaafaat.

KR-Alwi Alaydrus

Bupati Karanganyar Sesalkan Pemudik Tidak Jujur

PASIEAN COVID-19 NAIK DUA KALI LIPAT

KARANGANYAR (KR)

Penularan Covid-19 dari klaster pemudik semakin parah. Dalam waktu sepekan, jumlahnya melonjak signifikan. Bupati Karanganyar Juliyatmono menyebut pemudik abai protokol kesehatan memicu penularannya. "Pemudik kalau jujur, lebih mudah trackingnya. Kemarin itu banyak yang enggak jujur. Pulang kampung langsung beraktivitas kemana-mana dan enggak isolasi mandiri. Saat mereka ketahuan terpapar Covid-19, ternyata sudah bebas bergaul ke mana-mana. Akhirnya keluarganya tertular," katanya kepada KR di kantornya, Rabu (1/7).

Yuliyatmono meyakini berulang kali mengimbau pemudik memeriksakan

diri di fasilitas kesehatan kemudian mengisolasi mandiri di rumah selama 14 hari. Mereka baru dapat boleh beraktivitas di luar, setelah dipastikan sehat usai menjalani isolasi mandiri. Tercatat, pasien positif Covid-19 bertambah menjadi 10 orang pada Selasa (30/6) pukul 16.00 WIB. Hingga akhir pekan lalu, jumlahnya masih 5 orang. Penambahannya cukup signifikan hanya dalam hitungan kurang dari sepekan.

Penambahan dari wilayah Jumapollo dan Tasikmadu. Yuli, sapaan akrabnya mengatakan, kontak erat dengan pasien positif Covid-19 menjadi penyebab utama penularannya. Pasien tersebut merupakan pemudik dari Jawa Timur. "Jadi, mereka itu



KR-Abdul Alim

Petugas di terminal mengantarkan pemudik melakukan screening kesehatan.

positif karena berinteraksi dengan pasien positif," katanya. Berdasarkan data yang diunggah Pemkab Karanganyar, jumlah kasus Covid-19 di Karanganyar sebanyak 45 orang. Dari data tersebut, 10 di antaranya masih dalam perawatan, sembuh 32 orang, dan 3 orang mening-

gal dunia.

Sementara itu Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar Purwanti mengatakan pentingnya saling menjaga kesehatan saat kunjungan birokrat dari wilayah zona merah. "Minimal menjalani rapid test dulu sebelum melawat ke

daerah tetangga. Seperti dari luar provinsi berkunjung. Setelah dinyatakan nonreaktif, baru yakin bisa menjalani kunjungan kerja," katanya. Komentarnya ini terkait kunjungan kerja pejabat dari beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur ke Karanganyar yang kian sering.

Terkait merebaknya kembali kasus Covid-19 dari klaster pemudik, ia mendesak Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan dari desa/kelurahan agar mengamati pergerakan pemudik.

"Pemudik diharapkan lapor ke RT/RW. Kemudian, Satgas desa/kelurahan beraksi memastikan mereka periksa ke puskesmas kemudian isolasi mandiri," katanya. (Lim)-o

Jelang Batas Akhir, 6.203 KPM Belum Cairkan BST

SOLO (KR) - Sebanyak 6.203 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) terdampak Covid-19 di Solo, belum juga mengambil Bantuan Sosial Tunai (BST) tahap II yang disalurkan melalui Kantor Pos. Padahal batas akhir pencairan bantuan senilai Rp 600.000/bulan ini, berkisar pada akhir minggu pertama bulan Juli 2020.

Kepala kantor Pos Besar Solo, Elan Pramudiansyah, menjawab wartawan, di kantornya, Rabu (1/7), mengungkapkan, dari 58.288 KPM BST tahap II, tercatat 52.085 yang telah mencairkannya, atau sekitar 89 persen. Karenanya, dia menekankan agar KPM yang belum mengambil BST tahap II segera datang ke Kantor Pos Besar untuk mengambil bantuan yang menjadi hak

bersangkutan, karena proses pencairan disertai masa kadaluwarsa atau masa aktif cek pos.

Sesuai ketentuan yang telah didesain dalam sistem, pencairan BST paling lambat 21 hari terhitung sejak penerbitan Surat Perintah Pembayaran dari Kementerian Sosial (Kemensos), atau diistilahkan sebagai masa aktif cek pos. Untuk BST tahap II, masa aktif cek pos ini berakhir pada

minggu pertama bulan Juli. Jika hingga batas akhir masih ada KPM belum juga mencairkan, menurut Elan, dinyatakan hangus, namun bisa diusulkan kembali pada penyaluran BST tahap berikutnya.

Dari 6.203 KPM yang hingga kini belum mencairkan, menurut Elan, berdasar hasil validasi berjenjang yang dilakukan Dinas Sosial hingga ke tingkat Rukun tetangga

(RT), sekitar 1.300 KPM mengembalikan undangan pencairan. Sebagian double manfaat atau telah menerima jenis bantuan sosial lain, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) ataupun Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), sebagian lagi telah meninggal dunia, berdomisili di luar Kota Solo, dan sebagainya.

Pada penyaluran BST tahap I bulan lalu, tambah Elan, hingga batas akhir juga terdapat KPM belum mencairkan sekitar 10 persen dari kuota. Di sisi lain, pada penyaluran BST tahap II ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Solo memperoleh tambahan kuota

sebanyak 13.700 KPM, hingga total penerima sebanyak 58.288. Penerima BST yang masuk dalam data tambahan, jelasnya, juga berhak memperoleh BST tahap I sehingga pencairan dirapel menjadi Rp 1,2 juta.

Di sisi lain, Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo, menegaskan, agar bantuan sosial dari pemerintah saat pandemi Covid-19 ini dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menunjang ekonomi keluarga. Tidak elok jika bantuan tersebut digunakan untuk membeli pulsa misalnya, atau keperluan lain yang bersifat tidak mendesak. (Hut)-o

HUKUM

Lakalantas, 2 Masuk Rumah Sakit

KLATEN (KR) - Kecelakaan lalu lintas melibatkan kendaraan roda dua dengan kendaraan roda empat terjadi di simpang tiga Jalan Raya Solo-Yogya Plawikan, Jogonalan Klaten, kemarin. Akibat kejadian ini, dua orang dilarikan ke rumah sakit.

Informasi yang dihimpun KR, peristiwa kecelakaan bermula ketika mobil Mitsubishi Colt L300 Nopol AD 1917 EA yang dikemudikan Aris Cahyono (36) warga Gandekan Jebres Solo bersama kernet Heri Setiawan (28) warga Semanggi Pasar Kliwon Solo melintas dari arah Solo menuju Yogya.

Sampai di simpang tiga daerah Plawikan Jogonalan, mobil tersebut menabrak motor Honda Scoopy Nopol AD 6709 EGC yang dikendarai Giyanto (23) warga Desa Serut Gondangsari Gunungkidul yang berboncengan dengan Triyani warga Desa Gumul Karangngoko Klaten.

Ketika itu pengendara motor dari arah Yogya diduga membelok (putar balik) saat

lampu lalu lintas menyala hijau. Akibat kejadian ini, pengendara motor menderita luka pada bagian kepala dan tak sadarkan diri dan pembonceng luka lecet. Keduanya dilarikan ke RSUP Soeradio Tirtonegoro Klaten. Sedangkan sopir dan kernet Mitsubishi selamat.

"Saya mengangkut keramik dari Solo mau ngirim ke Yogya. Sampai di sini (loka kejadian) saya terus melaju karena lampu lalu lintas dari arah Solo menyala hijau. Tiba-tiba di depan ada sepeda motor putar balik ke arah Yogya. Saya terkejut, saya rem sambil banting setir ke kanan, tapi tak sampai. Sepeda motor terkena sisi kiri mobil," ujar Aris Cahyono.

Sementara itu, Kanit Laka Sat Lantas Polres Klaten, Iptu Panut Haryono, mengatakan kerugian materiil dari peristiwa kecelakaan lalu lintas ini ditaksir mencapai Rp 15 juta. Kejadian ini masih dalam penanganan petugas. (Lia)-o

Sepekan, 3 Pengedar Narkoba Tertangkap

SLEMAN (KR) - Dalam waktu sepekan, petugas Subdit 1 Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda DIY dipimpin AKBP Hari Triyana SE SH, menangkap pelaku penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang. Senin (29/6) dini hari, petugas menangkap BF (30) warga Tahunan Umbulharjo Yogya ditangkap di Jalan Kusumanegara Yogya, beberapa saat setelah mengambil kiriman barang di sebuah jasa pengiriman.

Dari tangan BF, petugas menyita barang bukti 1 paket isi 50 butir Atarax dan 1 butir Alprazolam 1 mg, dan 1 handphone. Diresnarkoba Polda DIY Kombes Pol Ary Satriyan SIK, Rabu (1/7), menyampaikan untuk keperluan pengembangan kasusnya, BF dibawa ke Mapolda DIY untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Berdasar keterangan BF, petugas mengantongi nama pemasok barang haram tersebut yang ternyata berasal dari luar Yogya.

Pada Selasa (30/6), petugas menangkap pemasok barang haram tersebut, GB (22) warga Grogol, Sukoharjo. Penangkapan dilakukan di Jalan Sukoharjo-Wonogiri Jateng, pada saat yang bersangkutan hendak memasok tembakau gorila.

Barang bukti yang disita petugas berupa 1 paket berisi 117 gram tembakau gorila, 1

plastik klip berisi 11 gram tembakau sintetis, timbangan, gunting, paper, dan handphone. "Tersangka GB mengaku sering memasok pil koplo dan tembakau gorila di wilayah Soloraya dan Yogya," jelasnya.

Ary Satriyan menambahkan, dalam waktu bersamaan petugas Subdit 1 juga mengamankan BC (19) warga Sardono-harjo Ngaglik Sleman di parkiran kantor jasa pengiriman barang di Jalan Kaliurang Sinduadi, Ngaglik Sleman. Dari tangan BC, petugas menyita barang bukti berupa paket isi 8 botol, masing-masing botol berisi 1.000 butir Trihexyphenidyl, 24 bungkus plastik klip, masing-masing berisi 100 butir Trihexyphenidyl, 78 butir pil Riklona dan 1 HP.

Ketiga tersangka hingga Rabu (1/7) masih menjalani pemeriksaan di Mapolda DIY. Petugas menduga antara tersangka satu dengan yang lain memiliki keterkaitan dalam peredaran obat-obatan terlarang. Hal itu didasarkan pada bukti rekening dan pengiriman barang. Untuk menjalankan aksinya, pengedar barang haram itu memanfaatkan sarana online dalam berhubungan dengan pemesan. "Petugas terus berusaha untuk memangkas mata rantai peredaran narkoba," tandasnya. (Hrd)-o

KASUS PENGGELAPAN UANG NASABAH BPR

Terungkap, Tersangka Dibantu 12 Broker

TEGAL (KR) - Modus penggelapan uang nasabah sebuah BPR di Kota Tegal, yang dilakukan tersangka bernama FBW (39) mulai terungkap. Tersangka ternyata tidak sendirian. Dalam melancarkan aksinya, tersangka dibantu 12 broker hingga meraup uang Rp 6 miliar lebih.

Saat menjalani pemeriksaan di ruang Satreskrim Polresta Tegal, Rabu (1/7), tersangka FBW mengakui jika aksinya dibantu 12 orang broker. Para broker itulah yang mencari calon nasabah dan setelah dipertemukan dengan FBW, para korban dirayu dengan diiming-imingi bunga 10 persen.

"Saya dibantu 12 broker itu, mereka yang mencari calon nasabah. Setelah ber-

temu dengan saya, barulah saya rayu mereka dan hingga mereka bersedia menaruh uangnya melalui deposit," ujar FBW.

Tersangka tidak merinci siapa saja yang dimaksud broker itu. Tersangka hanya menjelaskan secara singkat peran broker itu. Tersangka tidak mau buka mulut saat ditanya pembagian uang hasil kejahatannya itu. "Sama broker 12 orang itulah. Mereka pe-

rantara yang cari nasabah terus dipertemukan dengan saya," ungkap FBW.

Sementara Wakapolresta Tegal, Kompol Joko Wicaksono, mengatakan modus tersangka dengan cara bujuk rayu kepada nasabah. Korban dirayu untuk menyimpan uang melalui deposito dengan iming-iming bunga tinggi yakni 10 persen perbulan dan hadiah.

"Iming-iming bunganya

tinggi dan dapat hadiah. Bunganya 10 persen/3 bulan dari nilai simpanan pokok. Padahal bank pada umumnya bunga 10 persen setahun. Ini yang membuat korban akhirnya mau menyerahkan uangnya," ujar Joko.

Seperti diberitakan KR sebelumnya, FBW seorang karyawan salah satu bank di Kota Tegal, ditangkap polisi atas laporan penggelapan dana nasabah. Para pelapor mengaku merugi total sekitar Rp 6 miliar. "Kerugiannya bervariasi, namun totalnya sekitar Rp 6 miliar," ujar KBO Reskrim Polresta Tegal, Iptu Bambang SD di kantornya. (Ryd)-o

67 ORANG DIAMANKAN

Polisi Gerebek Sarang Judi

SEMARANG (KR) - Meski di tengah pandemi Covid-19, praktik berbagai bentuk perjudian akhir-akhir ini merebak di daerah Jawa Tengah. Kondisi yang cukup memprihatinkan itu telah merebakkan masyarakat.

Mencium keresahan masyarakat tersebut Pol-da Jateng bergerak melancarkan razia. Dari hasil penggerebekan sarang judi di 35 daerah kabupaten dan kota se-Jateng, petugas berhasil mengamankan 67 penjudi. Hal ini terungkap saat Ditreskrim Polda Jateng, menggelar perkara tersebut Senin (29/6).

"Kami telah berhasil menggerebek berbagai bentuk judi di 35 TKP se-Jateng," ungkap Direskrim Polda Jateng Kombes Pol Wihastono Yoga Pranoto.

Menurut Wihastono, selain mengamankan seki-



KR-Karyono

Petugas menunjukkan barang bukti perjudian yang berhasil disita.

tar 67 tersangka yang melakukan praktik berbagai bentuk judi, seperti togel menginduk undian dari Hongkong maupun dadu, pihaknya juga menyita bermacam barang bukti. Di antaranya, uang tunai tidak kurang Rp 22 juta, puluhan bendel kupon bertuliskan Colok HK (Hongkong), buku rekap, alat tulis, buku ra-

malan, angkat togel yang sudah keluar, selain itu alat dadu kopyok.

"Saat ini berkas berita acara pemeriksaan tengah kami selesaikan. Jika telah lengkap segera kami kirim ke kejaksaan untuk disidangkan," jelasnya.

Sementara petugas Satreskrim Polresta Balok HK (Hongkong), buku rekap, alat tulis, buku ra-

penjual judi togel di Desa Kamulyan Tambak Banyumas. Kasat Reskrim Polres Banyumas, AKP Berry, Rabu (1/7), mengatakan tersangka Sg yang diketahui warga Desa Kamulyan, dibekuk Selasa (30/6) malam, setelah polisi mendapat laporan dari warga.

"Saat dibekuk Sg (52) sedang berjualan togel, melayani penjualan togel hongkong," jelas AKP Berry. Dari tangan lelaki itu, petugas mengamankan sejumlah barang bukti berupa satu bolpoint warna merah, uang sebesar Rp 379 ribu serta satu HP.

Berkaitan dengan perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 303 ayat (1) 2e KUHP Pasal 2 ayat (1) UU RI No 7 tahun 1974 tentang penertiban Perjudian dengan ancaman 10 tahun penjara. (Cry/Dri)-o